

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn (Penelitian Survei di SMA Negeri 2 Sumedang)

Mohammad Nurramdhani¹, Asep Deni Normansyah², Lili Sukarlina³

¹ Universitas Pasundan dan mohammadnurramdhani@gmail.com

² Universitas Pasundan dan asepdeninormansyah@unpas.ac.id

³ Universitas Pasundan dan lilisukarlina@unpas.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 11 Juli, 2023

Revised: 12 Juli, 2023

Accepted 15 Juli, 2023

Kata Kunci:

Hasil Belajar Peserta Didik,
Literasi Digital, Mata Pelajaran
PPKn

Keywords:

Student Learning Outcomes,
Digital Literacy, Civics Subject.

ABSTRAK

Rendahnya literasi digital peserta didik disebabkan mereka cenderung menyukai searching google tanpa mengetahui kebenaran materi yang didapatkan dari internet sehingga hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Keterampilan literasi digital peserta didik sangat penting untuk mempelajari informasi baru terutama ketika mengevaluasi konten informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah 75 sampel. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan $t_{hitung} = 6.956 > t_{tabel} 1.665$ maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,398 artinya literasi digital memiliki pengaruh 39,8% terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn sedangkan 60,2% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Implikasi dari penelitian ini menyoroti perlunya kemampuan literasi digital bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pelajaran PPKn. Temuan ini berkontribusi pada basis pengetahuan tentang hasil belajar pada mata pelajaran PPKn dan memberikan rekomendasi untuk penerapan literasi digital pada pembelajaran.

ABSTRACT

The low digital literacy of students is because they tend to like searching on Google without knowing the truth of material obtained from the internet so that student learning outcomes are low. Students' digital literacy skills are essential for learning new information, especially when evaluating information content. This study aims to determine the effect of digital literacy on student learning outcomes in Civics subjects at SMA Negeri 2 Sumedang. The method used in this study is a survey and a quantitative approach. The sample used in this study used a simple random sampling technique with a total of 75 samples. Collecting data used in this study using questionnaires and interviews. The data that has been collected is then analyzed with the classical assumption test, normality test, linearity test, hypothesis test and coefficient of determination test. The results of the study were based on hypothesis testing using the t test showing $t_{count} = 6.956 > t$

table 1.665 so from these results it can be concluded that digital literacy has a positive and significant effect on student learning outcomes in Civics subjects. The result of the coefficient of determination is 0.398, which means that digital literacy has an effect of 39.8% on student learning outcomes in Civics subjects, while the other 60.2% is influenced by other variables that are not included in this study. The implications of this research highlight the need for digital literacy skills for students to improve learning outcomes, especially Civics lessons. These findings contribute to the knowledge base about learning outcomes in Civics subjects and provide recommendations for implementing digital literacy in learning.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Mohammad Nurramdhani
Institution: Universitas Pasundan
Email: mohammadnurramdhani@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar peserta didik yaitu salah satu masalah di dunia pendidikan. Kegiatan belajar harus diikuti oleh peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang baik. Berdasarkan keterampilan dan kapasitas nya, hasil belajar akan berbeda untuk setiap peserta didik. Sebuah penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 6 Kabupaten Tangerang menganalisis kemampuan literasi digital serta literasi informasi politik dan menemukan bahwa hasil belajar PPKn di SMAN 6 Kabupaten Tangerang dipengaruhi secara signifikan oleh literasi digital dan literasi informasi politik (Hakim & Pitoyo, 2022). Penelitian lain yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kediri bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh e-learning, tingkat pendapatan keluarga, dan literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI perbankan dan keuangan mikro di SMK Negeri 2 Kediri di masa pandemi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa e-learning, tingkatan pendapatan orang tua, dan literasi digital secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Arryadna & Pratiwi, 2022).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta dari pengalaman belajar. Perubahan tingkah laku yang ke arah baik dan relatif permanen pada orang yang belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar. Jika seseorang dapat mengidentifikasi perubahan dalam dirinya, dapat dikatakan bahwa mereka telah mempelajari sesuatu. Perubahan dalam kapasitas berpikir, kemampuan, atau sikap terkait objek adalah di antaranya (Siregar, 2019). Metode belajar mengajar di era revolusi industri keempat telah mengalami perubahan sejalan dengan kemajuan teknologi. Internet dan komputer merupakan teknologi yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah. Pemerintah Indonesia mulai menggalakkan tiga jenis literasi pada tahun 2017, salah satunya literasi digital sebagai persiapan menghadapi revolusi industri keempat. Literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk memperoleh, menilai, menghasilkan, dan menggunakan informasi dengan cara yang sehat, bijaksana, cerdas,

tepat, cermat, dan taat hukum untuk menjalin koneksi serta berkomunikasi dengan orang lain (Nasrullah et al., 2017).

Keterampilan ber literasi peserta didik berdampak pada kehidupannya. Semakin baik keterampilan ber literasi peserta didik berdampak pada wawasan yang dimilikinya. Sebaliknya, peserta didik dengan keterampilan literasi yang buruk maka mereka memiliki wawasan yang terbatas. Fenomena yang terjadi saat ini yaitu perangkat digital sering dianggap bertanggung jawab karena mengalihkan perhatian peserta didik dari membaca dan menurunkan daya ingat dan pemahaman materi. Rendahnya literasi digital peserta didik disebabkan mereka cenderung menyukai searching google tanpa mengetahui kebenaran materi yang didapatkan dari internet sehingga hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Keterampilan literasi digital peserta didik sangat penting untuk mempelajari informasi baru terutama ketika mengevaluasi konten informasi.

Penting bagi sistem pendidikan di Indonesia untuk dapat membekali peserta didik dengan keterampilan abad 21. Saat ini, kreativitas, pemikiran kritis, kolaborasi, dan komunikasi menjadi pusat keahlian dalam bidang pendidikan abad 21. Peserta didik juga harus mempunyai pengetahuan tentang bagaimana menggunakan teknologi dan informasi, serta kemampuan untuk menemukan, mengatur, dan mengkomunikasikan informasi. Kepemimpinan, literasi digital, komunikasi, kecerdasan emosional, kewirausahaan global, pemecahan masalah, dan kerja tim adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh orang-orang di abad 21 (Wibawa, 2018).

Literasi digital dapat diterapkan melalui proses pembelajaran di setiap mata pelajaran, termasuk PPKn. Dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk merespon dengan tepat transisi digital, literasi digital sebagai komponen kewarganegaraan digital atau digital citizenship perlu diciptakan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penerapan literasi digital pada pembelajaran PPKn dalam merevitalisasi kurikulum di Perguruan Tinggi Sukabumi dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik. Pentingnya penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang penerapan literasi digital dalam pembelajaran PPKn dan bagaimana hal itu berdampak pada hasil belajar peserta didik. Temuan-temuan ini dapat memandu para guru untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengintegrasikan literasi digital kedalam pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti sebagai penelitian survei. Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Sumedang. Teknik sampling menggunakan Simple Random Sampling dan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin yaitu 75 peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, dan uji koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian pada variabel X (literasi digital) dan variabel Y (hasil belajar). Berdasarkan data angket literasi digital dan data hasil belajar mata pelajaran PPKn Kelas XI SMA Negeri 2 Sumedang dengan total pertanyaan sebanyak 30 butir dengan jumlah sample sebanyak 75.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	628.640	1	628.640	48.335	.000 ^b
	Residual	949.440	73	13.006		
	Total	1578.080	74			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR
 b. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Berdasarkan tabel hasil uji, diketahui nilai F hitung = 48.335 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.390	3.606

a. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL
 b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil uji determinasi untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya hubungan R atau korelasi yaitu sebesar 0.631 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.398 yang artinya bahwa besar pengaruh variabel literasi digital (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah 39,8%.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.865	3.902		4.578	.000
	LITERASI DIGITAL	.569	.082	.631	6.952	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t untuk pengaruh variabel literasi digital (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar $6.9562 > t$ tabel 1.665 dengan demikian dapat ditarik kesimpulan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh literasi digital (X) terhadap hasil belajar (Y).

Kemampuan ber literasi peserta didik berpengaruh dalam kehidupannya. Semakin tinggi kemampuan literasi digital peserta didik maka semakin luas pula wawasan yang dimilikinya. Sebaliknya, peserta didik yang kualitas kemampuan literasi digital nya rendah maka wawasan mereka juga sedikit atau sempit. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Bukti konkret sebuah kesuksesan dalam pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar akan menentukan langkah selanjutnya yang harus ditentukan guru berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran. Kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan aspek hasil belajar.

Membahas mengenai hasil kognitif peserta didik, memilih media dan pendekatan pembelajaran sesuai dapat membantu prestasi belajar mereka. Literasi digital tidak hanya berhasil meningkatkan hasil kognitif tetapi meningkatkan hasil afektif (Kurniawan et al., 2019). Sebagai contoh kemampuan berpikir kritis dapat dilihat ketika peserta didik menemukan materi di internet, peserta didik akan membaca terlebih dahulu, tidak langsung menuliskan apa yang tertera di internet. Melalui kegiatan membaca terlebih dahulu, peserta didik akan mampu menyaring informasi yang dibutuhkan. Penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran PPKn berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Pembelajaran dengan literasi digital memberikan pengalaman lebih kepada peserta didik dalam mencari informasi sehingga wawasan peserta didik menjadi lebih luas dan hasil belajar meningkat.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ditemukan kendala yang dialami oleh guru sebagai fasilitator dalam penerapan literasi digital pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Sumedang. Di antaranya yaitu sulitnya menemukan materi atau konten yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yang disebabkan banyaknya sumber-sumber informasi yang menyimpang dan tidak sesuai dengan fakta. Selain itu tidak merata nya kepemilikan teknologi canggih yang dimiliki oleh peserta didik sehingga menghambat proses pembelajaran. Kendala lainnya yaitu jaringan internet yang tidak stabil serta pemakaian kuota internet. Dalam penerapan literasi digital juga, tidak menutup kemungkinan peserta didik akan melakukan hal-hal negatif seperti membuka game atau situs lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

Menanggapi kendala dalam penerapan literasi digital pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Sumedang, guru PPKn berupaya untuk mengatasi kendala tersebut yaitu guru sebagai fasilitator harus lebih pandai memilah dan memilih materi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru mengarahkan pembelajaran di lab komputer yang dimiliki sekolah agar peserta didik yang mengalami kendala dapat mengikuti proses pembelajaran. Guru menetapkan batasan penggunaan teknologi oleh peserta didik selama di kelas dan memberikan panduan tentang cara memanfaatkannya dengan bijak dan benar.

4. KESIMPULAN

Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran PPKn. Para

pendidik, pembuat kebijakan, dan pengembang kurikulum dapat menggunakan saran penelitian ini untuk mendorong praktik pembelajaran berbasis literasi digital dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis yang mendorong minat dan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arryadna, D. A. P., & Pratiwi, V. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E-learning terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5783–5793. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3337>
- Hakim, L., & Pitoyo, P. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Literasi Informasi Politik Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar PPKN di SMAN 6 Kabupaten Tangerang. 3(2), 995–1004.
- Kurniawan, H., Apri Lindawati, T., Ernia Sari, M. D., & Dea Ariyanti, A. (2019). *Pembelajaran Literasi Menuju Society 5.0*. Penerbit Deepublish.
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 33. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf>
- Siregar, S. F. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Biolokus*, 2(2), 2621–3702.
- Wibawa, S. (2018). Pendidikan dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Academia.Edu*, 8(2), 1–10.